

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dimana penelitian tersebut sudah dilakukan. Oleh karena itu, tentunya memiliki hal persamaan maupun perbedaan dari beberapa aspek yang telah diteliti.

1. Al-Slehat (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh leverage keuangan, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di Bursa Efek Amman periode 2010-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Model regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan kedua program (E-views, STATA) selain program unit root test dan faktor inflasi varians untuk memastikan stabilitas data dan tidak ada hubungan antar variabel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat (2020) adalah menunjukkan tidak adanya pengaruh leverage keuangan terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara leverage keuangan dan skala Tobin's Q adalah negatif. Namun, ada pengaruh dari masing-masing ukuran dan struktur aset

terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara ukuran logaritma natural dan struktur aset adalah positif dengan Tobin's Q.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan hipotesis untuk menguji analisis regresi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Tahun penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah 2010-2018, sementara itu peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana menggunakan program E-views dan STATA, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis data metode regresi linier berganda.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan sampel 13 perusahaan sektor industri pertambangan dan ekstraksi yang terdaftar di Bursa Efek Amman, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sampel 9 perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Tandanu & Suryadi (2020)

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 72 perusahaan terpilih sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 25. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tandanu & Suryadi (2020) adalah menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi variabel nilai perusahaan, likuiditas tidak memiliki pengaruh dengan variabel nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Tahun peneliti terdahulu adalah 2011-2015, sementara itu peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan

perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Anggasta & Suhendah (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dividen, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah independen dan variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggasta & Suhendah (2020) adalah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, dividen, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Tahun periode peneliti terdahulu adalah 2015-2017, sementara itu peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Arizki et al. (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini terdapat variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sampel yang digunakan adalah beberapa perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan data yang digunakan dari tahun 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arizki et al. (2019) adalah untuk pengujian hipotesis yang dilakukan ditemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel yang digunakan yaitu variabel independen keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan terletak di tahun periode penelitian. Tahun peneliti terdahulu adalah 2013-2017, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. perbedaan terdapat pada variabel independen yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan kebijakan dividen sedangkan peneliti sekarang menggunakan ukuran perusahaan dan profitabilitas.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Mudma'inah et al. (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018 sebanyak 144 perusahaan, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purpose sampling* dan yang memenuhi kriteria dalam penentuan sampel sebanyak 15 perusahaan sehingga total pengamatan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 45 perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Mudma'inah et al. (2019) adalah Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan; 2) Kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan; 3) Keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan; 4) Keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan; 5) Kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan; dan 6) Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 2016-2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.

- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Sintyana & Artini (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan pengolahan data akan menggunakan alat bantu yaitu berupa program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sintyana & Artini (2019) adalah Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

- b. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 2014-2016, peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Utami & Darmayanti (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan yang dikategorikan ke dalam sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2016 dengan jumlah 15 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami & Darmayanti (2018) adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan

pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverages.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu adalah 2013-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur di sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Nurvianda et al. (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sebanyak 70 pengamatan pada objek penelitian perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan periode penelitian adalah 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurvianda et al. (2018) adalah Keputusan investasi yang diproksi *Fixed Assets to Total Assets* dan keputusan pendanaan diproksi oleh *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksi *Price to Book Value* sedangkan keputusan dividen yang diproksi dengan *Dividend Payout Ratio* terbukti signifikan dan positif terhadap *Price to Book Value*.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Tahun peneliti terdahulu adalah 2012-2014, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur di sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu terdapat analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

9. Ilhamsyah & Soekotjo (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada kelompok perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 15 perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan variabel bebas kebijakan dividen menggunakan alat ukur *dividend payout ratio*, keputusan investasi dengan alat ukur *price earning ratio*, profitabilitas dengan alat ukur *return on assets*, serta variabel terikat nilai perusahaan yang menggunakan alat ukur *price to book value*. Hasil penelitian yang dilakukan Ilhamsyah & Soekotjo (2017) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen keputusan investasi dan profitabilitas yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Tahun peneliti terdahulu adalah 2011-2015, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur di sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

10. Aggarwal & Padhan (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh struktur modal dan kualitas perusahaan pada nilai perusahaan dari perusahaan perhotelan India yang terdaftar di BSE selama periode 2001-2015. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 22 perusahaan hotel India yang terdaftar di BSE. Jangka waktu analisis berkisar dari periode 2001-2015. Data bersumber dari database CMIE. Database tersebut berisi 37 perusahaan yang terdaftar di bawah grup industri hotel dan restoran. Sebanyak 22 perusahaan dipilih untuk analisis. Dasar pemilihan perusahaan dilakukan berdasarkan ketersediaan data dan pencatatan sebelum tahun 2000. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode altman Z score. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aggarwal & Padhan (2017) adalah Temuan penelitian mengungkapkan hubungan yang signifikan antara nilai perusahaan dengan kualitas perusahaan, leverage, likuiditas, ukuran dan pertumbuhan ekonomi.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Peneliti pendahulu dengan peneliti sekarang menggunakan hipotesis untuk menguji analisis regresi

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Tahun penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 2001-2015, sedangkan untuk peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data metode altman Z score, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis data metode regresi linier berganda.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan hotel di India yang terdaftar dalam *Bombau Stock Exchange* (BSE), sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

11. Purnama (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Untuk tinjauan secara empiris mengetahui bukti tentang Pengaruh Debt Policy (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Untuk tinjauan empiris mengetahui bukti tentang Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Untuk tinjauan secara empiris mengetahui bukti tentang Pengaruh Keputusan Investasi (PER)

Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Untuk tinjauan empiris mengetahui bukti tentang Pengaruh Profitabilitas (ROE), Kebijakan Hutang (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Keputusan Investasi (PER) beroperasi secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah adalah 23 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik pemilihan sampel non acak (*Purposive Sampling*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf sigifikansi 5%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016) adalah Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kebijakan Hutang (DER) Tidak berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kebijakan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Profitabilitas Operasi Bersamaan (ROE), Kebijakan Hutang (DER), Kebijakan Dividen (DPR) dan Kebijakan Investasi (PER) signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Pengaruh Profitabilitas (ROE), Kebijakan Hutang (DER), Kebijakan Dividen (DPR) dan Kebijakan Investasi (PER) Nilai Perusahaan sebesar 56,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor bukti Model Penelitian hearts.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen profitabilitas dan kebijakan investasi yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

- a. Tahun peneliti terdahulu adalah 2010-2014, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

12. Farooq & Masood (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh leverage keuangan, ukuran perusahaan, aset berwujud, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan di sektor semen Pakistan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen, variabel dependen, dan variabel kontrol. Sampel yang digunakan adalah data panel lima tahun diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis Neraca perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Karachi yang diterbitkan oleh Bank Negara Pakistan juga telah digunakan sebagai pedoman untuk mengukur nilai perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan adalah 19 perusahaan semen yang merupakan total populasi perusahaan semen Pakistan yang terdaftar di Karachi *Stock Exchange* (KSE). Data mengenai harga pasar saham diambil dari catatan

tahunan *Karashi Stock Exchange* (KSE). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi telah dilakukan pada data. Untuk memilih di antara dua opsi estimasi yang tersedia, efek tetap dan efek acak, dalam analisis regresi, uji spesifikasi Hausman telah diterapkan. Hasil tersebut menolak hipotesis nol bahwa model regresi efek acak cocok. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farooq & Masood (2016) adalah menunjukkan bahwa financial leverage memiliki hubungan yang positif dan signifikan secara statistik dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki hubungan negatif dengan dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan aset berwujud. Asosiasi ini tidak signifikan dengan ukuran perusahaan sedangkan signifikan dengan aset berwujud. Hubungan nilai perusahaan dengan variabel kontrol ketiga likuiditas adalah positif dan signifikan secara statistik.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Tahun peneliti terdahulu adalah 2008-2012, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data uji spesifikasi Hausman, efek tetap dan efek acak, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis data metode regresi linier berganda.

- c. Perbedaan sampel yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan data panel laporan keuangan tahunan perusahaan Bank Negara Pakistan, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

13. Tarima et al. (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh apakah Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 8 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarima et al. (2016) adalah menunjukkan bahwa Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014.

Kesamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Variabel independen profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Tahun peneliti terdahulu adalah 2011-2014, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data uji spesifikasi Hausman, efek tetap dan efek acak, sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan teknik analisis data metode regresi linier berganda.

Tabel 2. 1
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No.	Peneliti (Tahun)	PER	DER	SIZE	ROA
1.	Al-Slehat (2020)			S	
2.	Tandanu & Suryadi (2020)			TS	TS
3.	Anggasta & Suhendah (2020)			TS	S
4.	Arizki et al. (2019)	TS	S		
5.	Mudma'inah et al. (2019)	S	S		
6.	Sintyana & Artini (2019)			TS	S
7.	Utami & Darmayanti (2018)	S	S		
8.	Nurvianda et al. (2018)	TS	TS		
9.	Ilhamsyah & Soekotjo (2017)	S			S

10.	Aggarwal & Padhan (2017)			S	TS
11.	Purnama (2016)	S			S
12.	Farooq & Masood (2016)			TS	
13.	Tarima et al. (2016)	TS	TS		TS

Keterangan :

S = Signifikan

TS = Tidak signifikan

2.2 Landasan Teori

Dalam sub bab ini akan menjelaskan teori yang akan digunakan pada penelitian untuk menyusun kerangka penelitian.

2.2.1 *Signalling Theory*

Signalling Theory adalah tindakan manajemen dalam prospek perusahaan untuk memberi arahan bagi investor. untuk mewujudkan keinginan para pemilik karena informasi ini penting bagi para investor (Brigham & Houston, 2011). Teori ini menyatakan bahwa informasi mengenai laporan keuangan yang baik dapat dijadikan tanda bagi perusahaan untuk memberikan sinyal positif atau sinyal negatif kepada para pemakainnya. Informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan

sangatlah penting karena menyajikan gambaran, keterangan, baik di masa lalu, sekarang maupun masa depan bagi keberlangsungan hidup di suatu perusahaan.

Signalling Theory adalah sinyal yang diberikan oleh pihak pengirim (pemilik informasi) kepada pihak penerima (investor) berupa beberapa informasi yang relevan dan berguna untuk pihak penerima (investor) (Jogiyanto, 2016).

Signalling Theory adalah Teori sinyal dividen didasarkan pada premis bahwa manajemen tahu lebih banyak tentang masa depan keuangan perusahaan daripada pemegang saham, sehingga dividen menandakan prospek masa depan perusahaan. Penurunan dividen adalah sinyal yang diharapkan. Manajer yang percaya teori sinyal akan menyadari keputusan dividen dapat mengirim pesan kepada investor (Gallagher & Andrew, 2007).

Signalling Theory menunjukkan bahwa perusahaan akan memberi sinyal melalui tindakan dan komunikasi. Perusahaan mengadopsi sinyal-sinyal ini untuk mengungkapkan atribut tersembunyi kepada pemangku kepentingan (Melewar, 2008).

Signalling Theory adalah prospek perusahaan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor (Besley & Brigham, 2008).

Signalling Theory menyatakan sinyal yang mempengaruhi keputusan investor yang memberikan informasi terhadap kondisi saham pada suatu perusahaan (Sintyana & Artini, 2019).

Dari beberapa definisi teori sinyal (*signalling theory*) diatas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal (*signalling theory*) adalah isyarat atau sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada investor mengenai manajemen perusahaan dalam memandang prospek perusahaan dimasa depan dengan memberikan informasi berupa laporan keuangan yang bertujuan untuk mengurangi adanya asimetri informasi antara perusahaan dan investor.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga saham perusahaan yang bertambah yang memberikan kekayaan pada pemegang saham dengan melihat nilai pasar secara maksimum (Brigham & Houston, 2011).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal jika harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham karena nilai perusahaan yang tinggi sangat penting yang dapat berpengaruh pada tingginya harga saham.

Nilai perusahaan merupakan konsep ekonomi mencerminkan nilai bisnis. Nilai perusahaan adalah nilai yang dimiliki dari waktu ke waktu. Nilai perusahaan ditentukan dari nilai buku atau nilai pasar. Nilai perusahaan adalah pengganti yang lebih komprehensif untuk kapitalisasi pasar. dan dapat dihitung dengan mengikuti lebih dari satu metode (Anggasta & Suhendah, 2020).

Definisi Nilai Perusahaan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen berupaya meningkatkan nilai perusahaan melalui kekayaan pemegang saham dan pemilik pada harga saham. Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran dari kepercayaan masyarakat dari perusahaan didirikan sampai saat ini yang telah dicapai oleh perusahaan. Dengan membeli saham, maka masyarakat dapat menilai harga tertentu dengan anggapan dan keyakinannya.

Brigham & Houston (2011) menyatakan nilai Perusahaan dapat diproksikan dalam beberapa rumus yaitu *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Tobins'Q*. Pengukuran nilai perusahaan dalam rasio penilaian perusahaan terdiri dari :

a) *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio merupakan perbandingan pendapatan per saham antara harga saham perusahaan. *Price Earning Ratio* adalah perubahan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar *Price Earning Ratio*, maka semakin besar perusahaan untuk tumbuh yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Price Earning Ratio* ini bisa dirumuskan seperti berikut :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per Share}} \times 100$$

b) *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio perbandingan antara harga

saham dan nilai buku per lembar saham dari suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai buku saham perusahaan maka akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat memberikan return yang lebih baik di masa yang akan datang. *Price to Book Value* juga menunjukkan harga saham yang diperdagangkan *overvaluated* atau *undervaluated* pada nilai buku saham tersebut. *Price Book Value* ini bisa dirumuskan seperti berikut :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

c) *Tobins'Q*

Nilai perusahaan juga dapat dinilai menggunakan *Tobins'Q*. rasio *Tobins'Q* merupakan ukuran penilaian yang biasanya digunakan dalam keuangan perusahaan. *Tobins'Q* merupakan konsep menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang jumlah pengembalian dari setiap jumlah investasi di masa yang akan datang. *Tobins'Q* ini bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku dari Total Aktiva

D = Nilai Buku dari Total Hutang

EMV dapat diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. EBV diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajibannya.

2.2.3 Keputusan Investasi

Keputusan investasi berpengaruh terhadap aktiva untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan risiko tertentu yang dikelola manajemen perusahaan sebab keputusan investasi yang diambil akan berpengaruh langsung terhadap hasil perolehan investasi serta aliran kas perusahaan dimasa yang akan datang (Nurvianda et al., 2018).

Tandelin (2001) menyatakan investasi adalah keputusan atas sejumlah aset yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Arizki et al. (2019) menyatakan bahwa estimasi pertumbuhan aset perusahaan pada dasarnya merupakan hasil dari keputusan investasi. Jika manajemen berhasil membuat keputusan investasi dengan baik maka aset yang dihasilkan akan memberikan kinerja yang optimal.

Pamungkas & Puspaningsih (2013) menyatakan keputusan investasi merupakan pendapatan dimasa yang akan datang dengan cara menanamkan dana suatu perusahaan ke dalam aset.

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi dapat dilakukan dengan cara penetapan jumlah total aktiva yang dimiliki perusahaan dengan penetapan jumlah aktiva yang tepat dapat membuat investasi berhasil dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi dapat diukur menggunakan *price earning ratio* yang menunjukkan bahwa perbandingan antara harga penutupan saham dengan laba per saham (*earning per share*). Pada *price earning ratio* akan menunjukkan besarnya harga para investor yang sanggup untuk membayar setiap laba yang dilaporkan.

Nurvianda et al. (2018) menyatakan *Price Earning Ratio* dapat diprosikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per Share}}$$

2.2.4 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan komposisi struktur keuangan perusahaan yang meliputi hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal sendiri. Perusahaan pasti membutuhkan struktur modal optimal yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan dihitung menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio*. Rasio ini menyatakan proporsi hutang perusahaan karena manajer harus memperhatikan hutang yang dimiliki perusahaan dan berhubungan dengan perbaikan sisi kanan pada

neraca yang akan menyangkut pada laba yang akan diterima oleh perusahaan (Van Horne & Wachowicz, Jr, 2008).

Keputusan pendanaan merupakan keputusan tentang bagaimana perusahaan mencari dana untuk membiayai investasi dan juga bagaimana perusahaan menentukan komposisi sumber pendanaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Pendanaan yang berasal dari internal perusahaan yaitu laba ditahan, sedangkan pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan adalah penerbitan hutang atau saham. Kombinasi penentuan pendanaan yang optimal sangat penting karena diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Bahrun, Tifah & Firmansyah, 2020).

Keputusan Pendanaan merupakan kebijakan pengelolaan keuangan untuk memperoleh dana dari pasar uang maupun pasar modal. Kemudian setelah memperoleh dana, manajemen keuangan dapat menginvestasikan modal yang dibuat ke dalam perusahaan. Keputusan pendanaan dapat disebut sebagai keputusan mengenai struktur pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Nurhayati, 2010 dalam Irawan 2019).

Bahrun, Tifah & Firmansyah (2020) menyatakan keputusan pendanaan dapat diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100$$

2.2.5 Ukuran Perusahaan

Brigham & Houston (2011) menyatakan bahwa penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar merupakan bagian dari ukuran perusahaan. Definisi lain dari ukuran perusahaan direpresentasikan oleh nilai ekuitas dan aktiva suatu perusahaan.

Anggasta & Suhendah (2020) berpendapat bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modal di perusahaan. Investor memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap perusahaan berskala besar. Hal tersebut dianggap oleh investor sebagai bentuk kestabilan perusahaan jika perusahaan memiliki skala besar. Suatu bentuk kestabilan memberikan keyakinan kepada para penanam modal untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya harga saham perusahaan di pasar modal.

Rudangga & Sudiarta (2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Total aset perusahaan dapat dilihat untuk menentukan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik dan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Total aset perusahaan yang meningkat dari total hutang perusahaan menunjukkan peningkatan pada nilai perusahaan.

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah pengukuran yang mengklasifikasikan seberapa besar suatu perusahaan dalam berbagai cara yang dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh

dana dari pasar modal dan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan.

Brigham dan Houston (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diproksikan sebagai berikut :

$$SIZE = \text{Natural Logarithm of Total Assets}$$

2.2.6 Profitabilitas

Manajemen perusahaan yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan performa perusahaan yang memuaskan dan menjadi indikator profitabilitas perusahaan. Rasio probabilitas yang dinyatakan oleh Kasmir (2017) memiliki definisi sebagai rasio untuk menilai, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Rasio tersebut menunjukkan ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan yang diukur dari penjualan dan pendapatan investasi.

Angga Pratama & Wiksuana (2018) berpendapat bahwa profitabilitas adalah suatu kondisi dimana kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dimana semakin besar profitabilitas yang diinginkan oleh perusahaan maka perusahaan akan memilih untuk menggunakan labanya untuk membiayai operasi yang dilakukan perusahaan sehingga akan mengurangi penggunaan hutang.

Kieso et al. (2018) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas digunakan sebagai pengukuran pendapatan maupun keberhasilan dari aktivitas operasi perusahaan dalam periode tertentu.

Ada berbagai jenis pengukuran rasio probabilitas, yaitu *gross profit margin* (GPM), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA), dan profit margin.

Kasmir (2017) menyatakan pengukuran profitabilitas dapat diprosikan dengan rumus sebagai berikut :

a) *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) merupakan labar kotor perusahaan yang ditentukan menggunakan presentase. *Gross Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} \\ = \frac{\text{Net Sales} - \text{Cost of Goods Sales}}{\text{Net Sales}} \times 100\% \end{aligned}$$

b) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan penjualan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

c) *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan laba dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba. *Return on Assets* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

d) *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment (ROI) merupakan keuntungan untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan perusahaan. *Return on Investment* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Return on Investment (ROI)} \\ = \frac{\text{Sales Total} - \text{Cost Investment}}{\text{Cost Investment}} \times 100\% \end{aligned}$$

e) *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengukur laba bagi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi ukuran rasio maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Return on Equity dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

f) *Return on Sales Ratio (ROS)*

Return on Sales Ratio (ROS) merupakan rasio yang menunjukkan keuntungan pada suatu perusahaan setelah pembayaran biaya variabel produksi. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap total penjualan yang disebut margin operasi atau margin pendapatan operasional. *Return on Sales Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Sales Ratio (ROS)} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Shareholders Equity}}$$

g) *Return on Capital Employed (ROCE)*

Return on Capital Employed (ROCE) merupakan rasio untuk mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang digunakan sebagai persentase (%). Rasio ini mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. *Return on Capital Employed* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Return on Capital Employed (ROCE)} \\ = \frac{\text{Profit Before Tax and Interest}}{\text{Working Capital}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Capital Employed (ROCE)} \\ = \frac{\text{Profit Before Tax and Interest}}{(\text{Total Assets} - \text{Liabilities})} \end{aligned}$$

h) *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menilai tingkat kekayaan per saham dalam menghasilkan keuntungan untuk sebuah perusahaan. Laba per saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pada suatu perusahaan yang dapat dilihat oleh manajemen perusahaan, pemegang saham dan calon pemegang saham. *Earning Per Share* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \textit{Earning Per Share (EPS)} \\ & = \frac{\textit{Net Income After Tax} - \textit{Preferred Stock Dividend}}{\textit{Number of Outstanding Common Shares}} \end{aligned}$$

2.2.7 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Sartono (2010) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh investor untuk menanamkan dana yang mereka miliki seperti membeli sekuritas khususnya saham. Dalam mengukur keputusan investasi digunakan pertumbuhan aset total. Rasio tersebut menunjukkan perkembangan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Pengaruh keputusan investasi dengan nilai perusahaan adalah semakin tinggi keputusan investasi yang diambil perusahaan maka semakin besar kesempatan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian yang besar. Keputusan investasi yang tinggi dapat mempengaruhi investor terhadap perusahaan untuk dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Investor akan mengamati aset sebagai daya tarik yang tentunya akan mempengaruhi kenormalan harga saham. Keputusan investasi yang

tepat yang diukur dengan pertumbuhan total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Teori sinyal (*signalling theory*) berfungsi sebagai teori yang memberikan sinyal yang baik (*good news*) dan jelek (*bad news*) mengenai pengaruh antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan adalah semakin tinggi keputusan investasi yang diambil oleh suatu perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik (*good news*) kepada calon investor yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hal ini dikarenakan keputusan investasi yang tinggi dapat meningkatkan tingkat pengembalian yang tinggi di masa depan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Utami & Darmayanti (2018) dan Purnama (2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.8 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Brigham & Houston (2011) menyatakan bahwa peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang atau adanya resiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon positif oleh pasar. Pengaruh keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan adalah semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan maka resiko untung membayar utang untuk pihak internal maupun eksternal juga semakin besar yang akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan karena perusahaan tidak mampu mengendalikan laba dengan baik sehingga keputusan pendanaan berpengaruh

negatif terhadap nilai suatu perusahaan. Fungsi teori sinyal (*signalling theory*) dalam hubungannya antara keputusan pendanaan dan nilai perusahaan adalah semakin tinggi pendanaan suatu perusahaan maka semakin rendah harga saham perusahaan, hal ini akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Fenomena ini memberikan sinyal negatif terhadap calon investor karena diduga pendanaan itu pinjaman dari luar organisasi dan konsekuensinya terdapat biaya bunga dan pokok pinjaman. Jika pendanaan dari luar tinggi maka risikonya tinggi dan fenomena ini memberikan sinyal negatif dan tentu tidak menarik bagi investor. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Nurvianda et al. (2018) dan Tarima et al. (2016) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.2.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan total penjualan bersih atau total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar total aktiva atau total penjualan, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Brigham & Houston (2011) menyatakan bahwa perusahaan dengan jumlah aktiva yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam kurun waktu yang relatif lama. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi sebuah perusahaan dalam memperoleh dana dari luar perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan minat investor sehingga menyebabkan naiknya harga saham

perusahaan di pasar modal. Fungsi teori sinyal (*signalling theory*) dalam hubungannya antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan adalah semakin meningkatnya laba perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat mencerminkan kinerja yang baik dan merupakan sinyal positif bagi calon investor untuk dapat berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Al-Slehat (2020) dan Aggarwal & Padhan (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

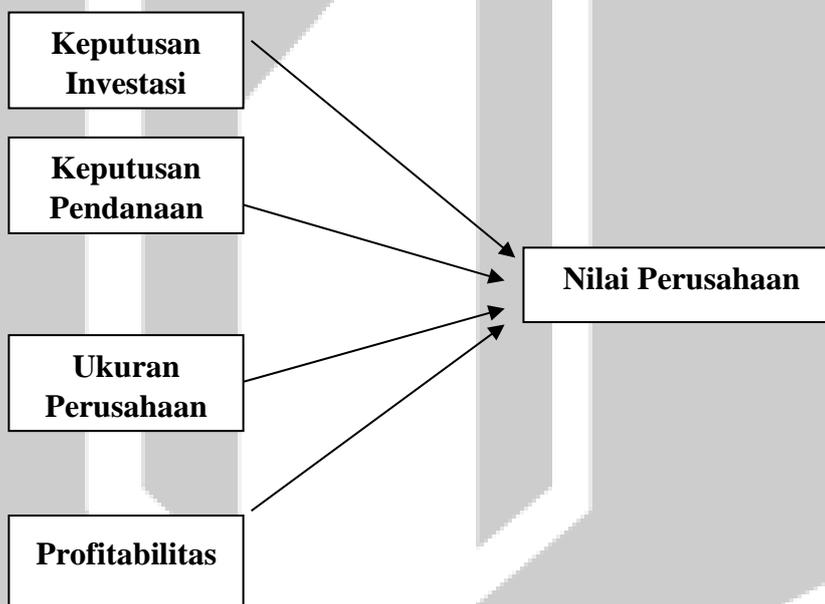
2.2.10 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Wijaya & Sedana (2015) menyatakan profitabilitas mampu memberikan kepastian mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Tujuan utama pada setiap perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Namun, profitabilitas akan semakin rendah jika perusahaan tidak dapat memperoleh nilai perusahaan yang tinggi. Rendahnya rasio profitabilitas tidak akan menarik minat investor kepada perusahaan yang tentunya dapat menurunkan harga saham perusahaan tersebut. Fungsi teori sinyal (*signalling theory*) dalam hubungannya antara profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah semakin rendah profitabilitas maka semakin rendah harga saham perusahaan yang dapat berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Kondisi perusahaan yang sedang tidak baik ini dikarenakan pada beberapa periode sedang terjadi peningkatan aset yang dimiliki perusahaan namun tidak dengan peningkatan pada laba perusahaan yang dapat

mencerminkan kondisi perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan aset bagi perusahaan dan memberikan sinyal negatif terhadap calon investor untuk dapat berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Tandanu & Suryadi (2020) dan Tarima et al. (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut ini adalah kerangka pemikiran beserta penjelasan dan hipotesis :



Sumber : diolah Peneliti (2022)

Gambar 2. 1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka peneliti dapat menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Berikut ini adalah hipotesis yang dapat disimpulkan oleh peneliti :

H₁ : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.